

Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Efektivitas Pengelolaan Hutang Dan Tingkat Kredit Yang Disalurkan Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kabupaten Tabanan (Periode 2012-2016)

Anom Betariatisna¹

Anik Yuesti²

I Made Sudiartana³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

betariatisna@gmail.com

Abstrak

Profitabilitas adalah bagian penting bagi setiap lembaga keuangan atau perusahaan sebab berkaitan dengan pertumbuhan dan stabilitas setiap lembaga keuangan atau perusahaan. Untuk menghasilkan laba yang tinggi setiap periodenya, perusahaan perlu memperhatikan segala faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran kas, efektivitas pengelolaan hutang dan tingkat kredit yang disalurkan terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan yang berjumlah 19 BPR. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi non partisipan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial serta melihat variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara simultan variabel tingkat perputaran kas, efektivitas pengelolaan hutang dan tingkat kredit yang disalurkan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan kontribusi 77,10% variasi. Secara parsial hanya variabel tingkat kredit yang disalurkan saja yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pihak manajemen BPR sebaiknya memperhatikan jumlah kas yang dimiliki karena semakin besar kas yang dimiliki atau menganggur itu berarti sangat rendah perputaran kasnya maka akan mengakibatkan kecilnya profitabilitas. Selain itu pihak manajemen juga harus memaksimalkan pengelolaan hutangnya karena semakin efisien atau efektif BPR dalam mengelola hutang, maka profitabilitas pada BPR juga akan meningkat.

Kata kunci : profitabilitas, tingkat perputaran kas, efektivitas pengelolaan hutang dan tingkat kredit yang disalurkan

PENDAHULUAN

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, sedangkan usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2016). Keberadaan BPR sangatlah penting bagi masyarakat Bali khususnya karena BPR disini berguna dan sangat membantu masyarakat yang tidak memiliki modal untuk membuat usaha terutama masyarakat menengah ke bawah. Tingkat persaingan yang tinggi antar lembaga keuangan di Bali menuntut BPR meningkatkan daya saingnya agar tumbuh dan bersinergi dengan lembaga keuangan lainnya seperti bank umum maupun usaha koperasi simpan pinjam. Profitabilitas bagi BPR merupakan salah satu indikator penting sehingga BPR dapat melaksanakan fungsinya sebagai lembaga *intermediary* keuangan dalam jangka panjang dan BPR lebih leluasa untuk bergerak dan melaksanakan misinya, baik misi sosial maupun ekonomi. Suatu lembaga keuangan harus mampu dalam mengelola tingkat perputaran kas. Tingkat perputaran kas merupakan perbandingan antara jumlah penjualan dengan rata-rata kas (Riyanto, 2016). Penjualan yang dimaksud pada lembaga perbankan adalah total pendapatan. Menurut Munawir (2015) kas merupakan aktiva yang paling likuid

atau merupakan salah satu unsur modal yang paling tinggi likuiditasnya, semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan/lembaga keuangan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Semakin besar jumlah kas menunjukkan semakin rendah tingkat perputaran kasnya. Siklus perputaran kas yang lebih lama akan merugikan probabilitas perusahaan (Sundari, 2011). Perusahaan tidak harus berusaha mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besar kas berarti semakin banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitasnya (Pangesti, 2013). Penelitian ini akan menjelaskan keempat aspek yang meliputi pengaruh tingkat perputaran kas, efektivitas pengelolaan hutang dan tingkat kredit yang disalurkan yang nantinya akan mempengaruhi profitabilitas pada seluruh BPR di Kabupaten Tabanan agar dapat mengelola keempat aspek tersebut dengan baik. Penelitian dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat karena dari penelitian-penelitian sebelumnya masih relatif sedikit yang meneliti, sebagian besar penelitian dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa dan selain itu hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai profitabilitas relatif masih banyak hasil penelitian yang meragukan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Besley dan Brigham (2017), Teori Sinyal adalah sebuah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Penelitian ini mengacu pada Teori Sinyal karena apabila BPR di Kabupaten Tabanan dapat mengelola hutang dengan baik, memanfaatkan kas agar tidak banyak yang menganggur dan memberikan kredit dengan suku bunga yang bersaing maka dapat memberikan sinyal kepada investor agar menanamkan modalnya dan juga dapat memberikan sinyal kepada nasabah agar menabung serta meminjam uang di BPR tersebut. Bank Perkreditan Rakyat yang biasa disingkat dengan BPR adalah salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. BPR merupakan lembaga perbankan resmi yang diatur sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran Melalui Peraturan Bank Indonesia, BPR diberi kesempatan untuk mempercepat pengembangan jaringan kantor dengan membuka Kantor Cabang dan Kantor Kas, sehingga ini akan semakin memperluas jangkauan BPR dalam menyediakan layanan keuangan kepada para pengusaha mikro, kecil dan menengah.

Hipotesis

Pengaruh tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan jumlah rata-rata kas. Irman (2012) menyatakan bahwa perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas, ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Peningkatan laba yang diterima akan membuat tingkat profitabilitas menjadi meningkat. Semakin banyak transaksi yang dilakukan perusahaan tentu akan meningkatkan volume penjualan, dengan penjualan yang meningkat akan memberikan keuntungan atau meningkatnya profitabilitas perusahaan dan perputaran kas juga akan mengalami kenaikan. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian diatas maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

H1 : Tingkat Perputaran Kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank BPR di Kabupaten Tabanan.

Pengaruh efektivitas pengelolaan hutang terhadap profitabilitas

Pengelolaan hutang bagi manajemen relatif lebih mudah dapat dikendalikan dari pada aktiva karena lebih sulit bagi lembaga keuangan untuk membatasi dan memastikan pihak-pihak yang menanamkan modalnya (Muljono 2015). Menurut Wardana (2014) efektivitas pengelolaan hutang tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas hal ini berarti efektivitas pengelolaan hutang kurang efektif atau masih rendah, penelitian ini sejalan dengan penelitian Diana (2012). Semakin tinggi ROA semakin tinggi potensi pertumbuhan perusahaan, dan semakin tinggi nilai *spread management* menunjukkan semakin efektif pengelolaan hutang. Hal ini dikarenakan penghasilan lembaga keuangan atas total asetnya akan melebihi biaya bunga yang harus dibayarkan kepada penabung, sehingga semakin efektif manajemen lembaga keuangan dalam mengelola hutangnya, maka profitabilitas juga akan meningkat. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian diatas maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

H2 : Efektivitas Pengelolaan Hutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank BPR di Kabupaten Tabanan.

Pengaruh Tingkat Kredit yang disalurkan terhadap profitabilitas

Kredit merupakan aktiva produktif yang penggunaan/penyaluran dana berupa penanaman dana bank seperti pembelian saham atau obligasi, dan penempatan dana bank seperti menyimpan di bank lain sehingga mendatangkan penghasilan bagi bank.

Pada penelitian Martha (2015) menunjukkan ada pengaruh antara kredit yang disalurkan terhadap profitabilitas hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar jumlah kredit yang diberikan, maka semakin besar pula pendapatan bunga yang akan diperoleh setiap perusahaan. Penghasilan bunga dari penyaluran kredit ini merupakan pendapatan utama dari perusahaan perbankan. Peningkatan pendapatan ini nantinya juga akan mempengaruhi jumlah laba yang akan diperoleh perusahaan. Semakin tinggi pemberian kredit, maka laba yang dihasilkan juga akan semakin tinggi. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian diatas maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut:

H3 : Tingkat Kredit yang disalurkan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank BPR di Kabupaten Tabanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada BPR yang berada di wilayah Kabupaten Tabanan karena pada tahun 2012-2016 relatif mengalami perkembangan yang cukup berarti dari total asetnya dan salah satu BPR yang berada di Kabupaten Tabanan yaitu PT. BPR Dewata Indobank merupakan BPR yang memiliki asset terbesar di Kabupaten Tabanan. Maka dari itu saya ingin meneliti profitabilitas BPR di Kabupaten Tabanan. Kabupaten Tabanan terdapat 19 BPR yang menyebar di beberapa kecamatan. Objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah BPR di Kabupaten Tabanan, khususnya mengenai perputaran kas, efektivitas pengelolaan hutang, tingkat kredit yang disalurkan dan profitabilitas pada BPR di Kabupaten Tabanan.

Sugiyono (2014:116) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil harus benar-benar dapat mewakili populasinya. Untuk menentukan sampling akan digunakan teknik Sampel Jenuh. Teknik sampel jenuh yaitu, teknik yang pengambilan sampelnya dengan menggunakan seluruh data keuangan BPR Kabupaten Tabanan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	95	4.27	73.00	22.0042	15.35287
X2	95	-958942	2913.36	-10469.0	98347.48647
X3	95	24.50	1457.20	342.0832	334.59633
Y	95	.06	57.98	15.3768	14.47958
Valid N (listwise)	95				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif Tabel 5.1 maka dapat diketahui bahwa :

1. Variabel Tingkat Perputaran Kas (X1) dengan N adalah 95 sampel memiliki nilai minimum sebesar 4,27; nilai maximum sebesar 73,00; dan nilai rata-rata sebesar 22,00 dengan *standar deviation* sebesar 15,35.
2. Variabel Efektivitas Pengelolaan Hutang (X2) dengan N adalah 95 sampel memiliki nilai minimum sebesar -95,90; nilai maximum sebesar 2913,36; dan nilai rata-rata sebesar -10469,0; dengan *standar deviation* sebesar 98347,5.
3. Variabel Tingkat Kredit yang Disalurkan (X3) dengan N adalah 95 sampel memiliki nilai minimum sebesar 24,50; nilai maximum sebesar 1457,20; dan nilai rata-rata sebesar 342,08; dengan *standar deviation* sebesar 334,60.
4. Variabel Profitabilitas (Y) dengan N adalah 95 sampel memiliki nilai minimum sebesar 0,06; nilai maximum sebesar 57,98; dan nilai rata-rata sebesar 15,38; dengan *standar deviation* sebesar 14,48.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VF
1	(Constant)	1.912	1.404		1.362	.177		
	X1	.021	.047	.023	.456	.649	.983	1.018
	X2	1.16E-006	.000	.008	.159	.874	.989	1.011
	X3	.038	.002	.879	17.620	.000	.980	1.020

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,912 berarti apabila tingkat perputaran kas (X1), efektivitas pengelolaan hutang (X2), dan tingkat kredit yang disalurkan (X3) sama dengan nol (konstanta), maka profitabilitas (Y) sama dengan 1,912.
2. Tingkat kredit yang disalurkan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,038 ini berarti apabila kredit yang disalurkan meningkat 1 satuan, maka profitabilitas (Y) akan meningkat 0,038 satuan dengan asumsi variabel lain konstanta.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Tingkat Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Hipotesis pertama menyatakan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa tingkat perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dari nilai β sebesar 0,021 dengan nilai signifikansi sebesar 0,649 lebih besar dari 0,05 yang berarti tingkat perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sehingga H1 ditolak.

Pengaruh Efektivitas Pengelolaan Hutang terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua menyatakan bahwa efektivitas pengelolaan hutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan hutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dari nilai β sebesar 1,160000 dengan nilai signifikansi sebesar 0,874 lebih besar dari 0,05 yang berarti efektivitas pengelolaan hutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sehingga H2 ditolak.

Pengaruh Tingkat Kredit yang Disalurkan terhadap Profitabilitas

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa tingkat kredit yang disalurkan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai β sebesar 0,038 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti tingkat kredit yang disalurkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sehingga H3 diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Tabanan periode 2012-2016, hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan profitabilitas tidak hanya dapat dipengaruhi oleh tingkat perputaran kas pada suatu perusahaan atau lembaga keuangan. Hal ini dapat dikarenakan adanya *over investment* yaitu kelebihan kas yang dimiliki oleh BPR sehingga efisiensi penggunaan kas tersebut tidak dapat digunakan secara maksimal. Tingkat perputaran kas yang rendah akan membuat kas semakin besar, itu berarti semakin banyak uang yang menganggur sehingga bisa memperkecil profitabilitas.
2. Efektivitas pengelolaan hutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Tabanan periode 2012-2016. Hal ini berarti efektivitas pengelolaan hutang pada BPR di Kabupaten Tabanan kurang efektif atau masih rendah karena pengelolaan hutang bagi manajemen relatif lebih mudah dapat dikendalikan dari pada aktiva karena lebih sulit bagi lembaga keuangan untuk membatasi dan memastikan pihak-pihak yang menanamkan modalnya..
3. Tingkat kredit yang disalurkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti manajemen BPR sudah menyalurkan kredit dengan baik. Jumlah kredit yang disalurkan sudah besar, sehingga jumlah dana yang menganggur relatif sedikit dan penghasilan bunga yang diperoleh relatif tinggi sehingga meningkatkan profitabilitas. Ini berarti semakin banyak bank menyalurkan kredit maka semakin banyak pendapatan bunga yang akan diperoleh. Semakin tinggi tingkat kredit yang disalurkan maka akan semakin meningkat profitabilitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. M. D., Bagia, I. W., & Yudiaatmaja, F. (2014). Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis pada Koperasi. *Jurnal Jurusan Manajemen*, 2(1).
- Deni, I. (2014). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Riau. Pengaruh Efektivitas Modal Kerja... Anggraeni, Dian P.*
- Diana, P. A., & Santoso, B. H. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan semen di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 5(3).
- Damanik, M. (2017). *Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang dalam meningkatkan laba bersih pada pt indofood suka makmur tbk* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Gozhali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Universitas Diponegoro.

- Handayani, S. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Analisis Manajemen*, 2(1).
- Kasmir, 2016. Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya. Edisi Keenam. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Martha, I. M. K., Bagia, I. W., & Suwendra, I. W. (2015). Pengaruh Kredit Yang Disalurkan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *Jurnal Jurusan Manajemen*, 3(1).
- Mulyana, Y. A. (2014). Pengaruh Perputaran Kas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Riset Manajemen*, 1-28.
- Munawir, S. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- PANGESTI, A. E. (2013). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas dan Likuiditas (*Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil & Garment Yang Terdaftar Di BEI*) (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Prawira, I. W. A. B., & Wisadha, I. G. S. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit dan Rasio BOPO pada Profitabilitas LPD di Kota Denpasar Periode 2006-2010. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Putri, L. R., & Musmini, L. S. (2013). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-20012. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 3(2).
- Prakoso, B. (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Pembiayaan Listing di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(1).
- Risha, V. G. (2013). Pengaruh Kredit yang diberikan, Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- SUNDARI, D. A. A. I., & SUNDARI, D. A. A. I. (2011). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Tingkat Perputaran Kas, pertumbuhan Jumlah Nasabah, Leverage Management, dan Spread Manajemen terhadap Profitabilitas Lembaga perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan kintamani Kabupaten Bangli Periode 2008-2010* (Doctoral dissertation, Universitas Udayana).
- Santoso, C. E. (2013). Perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (PERSERO). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Susanto, I., Nangoy, S. C., & Mangantar, M. (2015). Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4).
- Sufiana, N., & Purnawati, N. K. (2013). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(4), 451-467.
- Sumantri, A. D. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010). *Jurnal Publikasi Ilmiah Unila*. hlm, 1-32.
- Syafitri, P. Pengaruh Debt to Equity Ratio (Der), Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Di Kota Palu. *Katalogis*, 4(4).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan.
- Wardana, K. W., & Mimba, N. P. S. H. Tingkat Perputaran Kas, Efektivitas Pengelolaan Hutang dan Tingkat Kredit yang disalurkan Terhadap Profitabilitas BPR Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal Akuntansi*.

www.ojk.go.id

Yuliani, R., & Salim, U. (2013). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pt. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2005–2012. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.